

PENDEKATAN QUR'ANI

dalam Ilmu Pengetahuan

Editor :
Agus Setyo Muntohar
M. Khaeruddin Hamsin
Aris Fauzan, dkk.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR UMY ~ v

SAMBUTAN KEPALA LPPI UMY ~ vii

PENGANTAR EDITOR ~ ix

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN ~ xi

DAFTAR ISI ~ vii

- Bab 1 Muhammadiyah dan Gerakan Pendidikan ~ 1
- Bab 2 Konsepsi Ta`dib, Ta`lim dan Tarbiyah ~ 17
- Bab 3 Integrasi Islam dan sains dalam Ilmu Hukum ~ 35
- Bab 4 Konsep Geologi dan Pembentukan Tanah ~ 59
- Bab 5 Prinsip-Prinsip Pengelolaan dan Perlindungan Sumber Daya Alam ~ 73
- Bab 6 Konsep Ilmu Ekonomi dalam Islam ~ 93
- Bab 7 Riba Menurut Agama dan Ekonomi ~ 107
- Bab 8 Hukum Jaminan Pada Lembaga Keuangan Islam ~ 127
- Bab 9 Metodologi Ijtihad Kaidah Fikhi dan Ushul Fikhi ~ 157
- Bab 10 Membangun Fiqih Keagamaan Kolektif ~ 181
- Bab 11 Akad dan Etika Dalam Fiqih Mu`amalah Maliyah ~ 197
- Bab 12 Reorientasi Pemikiran Pendidikan dalam Islam ~ 213
- Bab 13 Difabilitas dan Pendidikan Inklusi ~ 243
- Bab 14 Psikologi Perkembangan Peserta Didik ~ 255
- Bab 15 Konsep Dasar Komunikasi Verbal ~ 273
- Bab 16 Anatomi Kebohongan ~ 295
- Bab 17 Prinsip Dasar *Good Governance* ~ 329
- Bab 18 Sistem Hubungan Internasional dalam Narasi Islam dan Barat ~ 349

- Bab 19 Kedokteran Gigi dalam Islam ~ 373
- Bab 20 Pemikiran Dasar Kesehatan Masyarakat ~ 381
- Bab 21 Pola Hidup Teratur dan Terukur ~ 401
- Bab 22 Fenomena LGBT : Perspektif Tradisi Islam ~ 421
- Bab 23 Penyakit Perilaku Menyimpang ~ 441

BIODATA PENULIS

BAB 3

INTEGRASI ISLAM DAN SAINS DALAM ILMU HUKUM

Iwan Satriawan¹

Mata Kuliah	Politik dan Ketatanegaraan Islam
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Mahasiswa mampu memahami dan menganalisis permasalahan politik dan ketatanegaraan yang di negara-negara Islam.2. Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep perubahan politik dan ketatanegaraan melalui pendidikan tinggu hukum dengan pendekatan Islam

I. Pengantar

Perkembangan sebuah bangsa, jika diamati tidak lepas dari pelajaran yang mereka ambil dari negara-negara lain. Di bidang ketatanegaraan Amerika belajar banyak dari tradisi negara-negara Eropa, seperti Inggris dan Prancis sebagai 2 peradaban yang lebih dulu eksis di bidang ketatanegaraan. Lahirnya konsep *impeachment* presiden dan pejabat Negara di Amerika pada abad ke 17 misalnya tidak bisa dilepaskan dari bacaan mereka terhadap praktik *impeachment* yang sudah berlangsung di Inggris sejak abad ke 13.² Para pemimpin Amerika mengamati bagaimana praktik *impeachment* yang berlangsung di Inggris dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Dengan melihat pengalaman Inggris, Amerika

¹ Penulis adalah Dosen Hukum Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Lulus Sarjana Hukum dari UGM, Master of Comparative Laws dan Ph.D di bidang Hukum Tata Negara dari International Islamic University Malaysia.

² Lihat Iwan Satriawan, Analisis Yuridis Terhadap Konsep dan Praktik Impeachment: Studi Perbandingan Kasus Impeachment Abdurrahman Wahid dan William Jefferson Clinton, *Jurnal Media Hukum*, Vol 13 No.3, November 2006, hlm 27-28.

